

**PENERAPAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF
PLANNED BEHAVIOUR) DALAM KEPUTUSAN
MENDONORKAN DARAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagai Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Studi (S-1)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi Surakarta



Disusun oleh :
Naftalia Risa Irvani
Nim. 13150302L

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENERAPAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF PLANNED
BEHAVIOUR) DALAM KEPUTUSAN MENDONORKAN DARAH**

Tahun 2019

Disusun Oleh :

NAFTALIA RISA IRVANI
13150302L

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan didepan tim penguji pada tahun 2019

Surakarta, Juli 2019

Dosen Pembimbing I



Dr. Waluyo Budi Atmoko, M.M.

NIS. 01199609141059

Dosen Pembimbing II

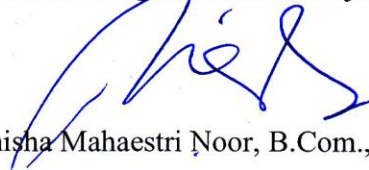


Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M.P.H.

NIS : 01201706162224

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M.P.H.

NIS : 01201706162224

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

SKRIPSI

PENERAPAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR) DALAM KEPUTUSAN MENDONORKAN DARAH

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi pada:

Hari : Senin

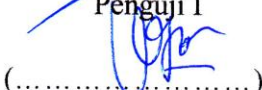
Tanggal : 19 Agustus 2019

1. Dr. Yuni Kristanto, SE., M.M.
NIS. 01199408041045


(.....)

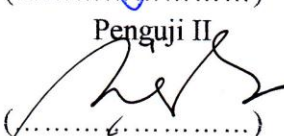
Penguji I

2. Drs. Sugiyarmasto, M.M.
NIS. 01199603141063


(.....)

Penguji II

3. Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M.P.H
NIS. 01201706162224


(.....)

Penguji III

4. Dr. Waluyo Budi Atmoko, M.M.
NIS. 01199609141059

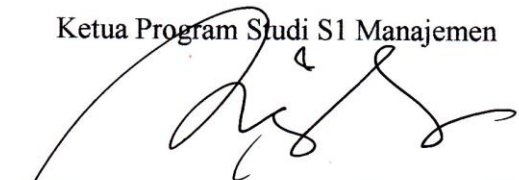

(.....)

Penguji IV


Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. Widi Harryanti, SE., M.Si
NIS. 012000504012113

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Manajemen



Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M.P.H
NIS. 01201706162224

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naftalia Risa Irvani

NIM : 13150302L

Program Studi : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Penerapan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*) dalam Keputusan Mendonorkan Darah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, dan jurnal acuan yang tertera didalam referensi pada skripsi saya, dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai.

Surakarta, 30 Juli 2019



Naftalia Risa Irvani
Naftalia Risa Irvani

MOTTO

“Prosesmu adalah awal dari kemenanganmu. Jangan menyerah, bertekunlah dalam pengharapan. Tuhan tidak pernah mengecewakan. Lakukan dengan setia bagian kita, jangan pernah berubah. Tuhan akan mengerjakan bagianNya, menggenapi janjiNya atas kita, semua akan indah pada waktunya.”

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

Amsal 28:18 (TB)

“Life is tough but God is faithful”

PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, apabila tidak adanya bantuan doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan proses penelitian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Terima kasih yang terutama penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang selalu mengasihi dan memberkati penulis dengan hikmat, kasih, anugerah dan tuntunan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. *Your love is undescrivable for me.*
2. Kedua orang tua, Bapak Rismanto dan Ibu Milkha Satirah dan juga adikku Reynata Praja Oktavian, yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, kasih sayang, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar, yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu, yang juga telah memberikan doa dan dukungan selama ini.
4. Ayu Vilda Wati, Yulliana Marcella Balimula, dan Rima Kusuma Nirwana, yang merupakan teman-teman dekat di jurusan Manajemen Rumah Sakit.
5. Dewi Sekar Arum, Aprillya Yudi Maharani, dan Widya Sekar Tanjung, yang merupakan sahabat penulis, yang telah banyak memberikan dukungan dan hiburan pada masa-masa jenuh dalam penulisan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, hikmat, karunia, dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*) dalam Keputusan Mendonorkan Darah” dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan proses penelitian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta
3. Bapak Dr. Waluyo Budi Atmoko, M.M. dan Ibu Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M.P.H selaku dosen pembimbing, yang selalu sabar memberikan pengarahan, masukan, dan juga ide-ide bagi penulis dalam skripsi ini dari awal, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Bapak Dr. Yuni Kristanto, SE., M.M. selaku dosen penguji I dan Bapak Drs. Sugiyarmasto selaku dosen penguji II, yang telah memberikan saran dan masukan bagi penelitian ini.

5. Ibu Ariefah Yulandari, SE., MM. Selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih telah membimbing selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Rumah Sakit, yang telah memberikan materi perkuliahan bagi penulis selama menjalani proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tidak ada gading yang tak retak. Begitu pula dengan skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diperbaiki dan lebih bermanfaat bagi penulisan berikutnya di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap juga bahwa skripsi ini dapat berguna dalam menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya.

Surakarta, 30 Juli 2019



Naftalia Risa Irvani

**PENERAPAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF
PLANNED BEHAVIOUR) DALAM KEPUTUSAN MENDONORKAN
DARAH**

Naftalia Risa Irvani
13150302L

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Sikap terhadap Niat Mendonorkan Darah; (2) Pengaruh Norma Sosial terhadap Niat Mendonorkan Darah; (3) Pengaruh Kontrol Keperilakuan Persepsian terhadap Niat Mendonorkan Darah; (4) Pengaruh Kontrol Keperilakuan Persepsian terhadap Keputusan Donor Darah.

Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Surakarta dan Yogyakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 202 responden. Teknik penyampelan penelitian ini menggunakan desain *non probability sampling*. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Uji coba instrumen di analisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Niat tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mendonorkan darah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,956 (0,956; $p < 0,05$). (2) Kontrol keperilakuan persepsian tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mendonorkan darah, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,019 pada signifikansi 0,956 (0,956; $p > 0,05$). (3) Kontrol keperilakuan persepsian berpengaruh positif terhadap niat mendonorkan darah, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,301 pada signifikansi 0,000 (0,301; $p < 0,05$). (4) Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mendonorkan darah, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,013 pada signifikansi 0,003 (0,013; $p > 0,05$). (5) Sikap terhadap donor darah berpengaruh positif terhadap niat mendonorkan darah, dengan nilai koefisien sebesar 0,202 pada signifikansi 0,001 (0,202; $p < 0,05$).

Kata Kunci: Keputusan Mendonorkan Darah, Niat, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Keperilakuan Persepsian.

THE IMPLEMENTATION THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR IN BLOOD DONATION DECISION

Naftalia Risa Irvani
13150302L

ABSTRACT

This research is aimed to know: (1) The influence of attitude toward blood donation decision. (2) The influence of social norms toward blood donation decision. (3) The influence of perceived behavioural control on blood donation decision. (4) The influence of intention on blood donating decision.

The data obtained through questionnaires from people of Surakarta and Yogyakarta and the research samples were taken from 202 respondents. The technique used by this research was non probability sampling. This research used questioner as the technique of collecting data. The instrument trial was analyzed by using validity and reliability test. This research used multiple regression analysis and logistic regression analysis as the data analysis techniques.

The results of this research indicated that: (1) intention does not bring positive impact on blood donation decision, with signification score 0,956 (0,956; $p > 0,05$). (2) Perceived behavioural control does not give positive effect the decision of blood donation with regression coefficient score -0,019 at signification 0,965 (0,956; $p > 0,05$). (3) Perceived behavioural control gave positive impact on the intention of blood donation with regression coefficient score 0,301 at signification 0,000 (0,301; $p < 0,05$). (4) Subjective norms gave positive impact on the intention of blood donation with regression coefficient score 0,013 at signification 0,003 (0,013; $p > 0,05$). (5) Attitude toward blood donation gave positive impact on the intention of blood donation, with coefficient score 0,202 at signification 0,001 (0,202; $p < 0,05$).

Key Words: Blood Donation Decision, Intention, Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioural Control.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI dan TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori: Teori Perilaku Terencana	6
2.2 Tinjauan Pustaka	13
2.3 Model Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Metode Pengumpulan Data	29
3.3 Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Sampel.....	33
4.1.1 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	33

4.1.2	Deskripsi Sampel Berdasarkan Informasi Rutin Donor Darah.....	35
4.1.3	Deskripsi Sampel Berdasarkan Keputusan Donor Darah..	35
4.2	Deskripsi Tanggapan atas Pernyataan Kuesioner.....	35
4.2.1	Variabel Sikap Terhadap Donor Darah	35
4.2.2	Variabel Norma Subjektif Terhadap Donor Darah.....	36
4.2.3	Variabel Kontrol Keperilakuan Persepsian Terhadap Donor Darah (KKP).....	37
4.2.4	Variabel Niat Mendonorkan Darah Terhadap Donor Darah (N).....	37
4.3	Hasil Analisis Data Regresi Berganda	37
4.4	Hasil Analisis Data Regresi Logistik	38
4.4	Pembahasan	40
BAB V PENUTUP.....		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran	47
5.3	Implikasi Manajerial.....	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1. Teori Perilaku Terencana	7
Gambar 2. 1. Teori Perilaku Terencana	22
Gambar 3. 1. Analisis Regresi Berganda	31
Gambar 3. 2. Analisis Regresi Logistik	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1. Hasil Uji Validitas.....	26
Tabel 3. 2. Hasil Uji Reliabilitas.....	27
Tabel 3. 3. Ukuran Sampel Berdasarkan Nilai <i>Factor Loading</i>	28
Tabel 4. 1. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4. 2. Distribusi Sampel Berdasarkan Informasi Donor Darah	34
Tabel 4. 3. Distribusi Sampel Berdasarkan Keputusan Mendonorkan Darah.....	34
Tabel 4. 4. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Terkait dengan Sikap Terhadap Keputusan Mendonorkan Darah	35
Tabel 4. 5. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Terkait dengan Norma Dalam Mendonorkan Darah	35
Tabel 4. 6. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Terkait dengan Kontrol Keperilakuan Terhadap Mendonorkan Darah	36
Tabel 4. 7. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Terkait dengan Niat Mendonorkan Darah.....	36
Tabel 4. 8. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	37
Tabel 4. 9. <i>Model Summary</i>	38
Tabel 4. 10. <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	39
Tabel 4. 11. <i>Variabel in the Equation</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner.....	52
Lampiran 2. Deskripsi Tanggapan	55
Lampiran 3. Uji Validitas.....	60
Lampiran 4. Uji Reliabilitas.....	64
Lampiran 5. Analisis Regresi Berganda	70
Lampiran 6. Analisis Regresi Logistik	72
Lampiran 7. Tabulasi Data Responden	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Donor darah adalah proses menyalurkan darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lainnya. Donor darah berhubungan dengan kondisi medis seperti kehilangan darah dalam jumlah besar disebabkan trauma, operasi, syok dan tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah merah (Depkes RI, 2009). Donor darah secara sederhana adalah penderma darah atau orang yang menyumbangkan darahnya untuk menolong orang lain yang memerlukannya. Pemberian darah yang ada pada tubuh manusia kepada orang lain sangat bermanfaat bagi kesehatan penerimanya (Depdiknas, 2007).

Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah pengganti.

Aktivitas donor darah merupakan kewajiban setiap masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain. Banyak orang yang tidak tahu tentang manfaat donor darah bagi kesehatan. Bahkan ada juga orang enggan mendonorkan darah karena khawatir terhadap efek samping yang ditimbulkannya. Padahal dengan melakukan donor darah, maka sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Apabila mendonorkan darah tiga bulan sekali,

maka kesehatan tubuh tetap terjaga. Selain bermanfaat untuk membantu orang lain, donor darah juga membuat tubuh kita menjadi lebih sehat (Depkes RI, 2009).

Kesediaan mendonorkan darah dapat diprediksi melalui penerapan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang merupakan perpanjangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), keduanya memiliki dasar yang sama untuk memeriksa hubungan antar kepercayaan, sikap, pengaruh normatif, niat dan perilaku. Inti dari Teori perilaku terencana adalah kesiapan seseorang untuk tampil pada perilaku tertentu atau dikenal sebagai niat akan kemungkinan menyebabkan perilaku yang dilakukan. Menurut teori ini, niat dan perilaku aktual berasal dari sikap pribadi individu, norma subyektif. Secara garis besar, Teori tindakan beralasan menyatakan bahwa perilaku individu dapat diprediksi dari niat berperilaku.

Niat berperilaku individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Secara sederhana teori tindakan beralasan menyatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan tersebut positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Teori perilaku terencana berasumsi bahwa perilaku seseorang terjadi karena suatu alasan tertentu yaitu mempunyai kebebasan memilih dalam menentukan keputusannya dan tidak didominasi oleh aspek emosionalnya saat melakukan proses pengambilan keputusan. (Fishbein dan Ajzen 1986)

1.2 Rumusan Masalah

Darah merupakan salah satu komponen terpenting dalam tubuh manusia. Keputusan seseorang untuk menyumbangkan darah melalui donor darah dapat

menyelamatkan satu kehidupan, atau bahkan beberapa nyawa sekaligus. Seringkali dijumpai adanya keengganan sebagian orang untuk mendonorkan darahnya. Keengganan dapat disebabkan takut, tidak peduli atau sejumlah alasan lain. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk memprediksi kesediaan mendonorkan darah tersebut. Fishbein dan Ajzen (1977) mengajukan Teori perilaku terencana guna memprediksi suatu perilaku tertentu termasuk didalamnya perilaku mendonorkan darah. Dalam Teori perilaku terencana diteorikan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan persepsian berpengaruh pada niat berperilaku, dan niat berperilaku inilah yang selanjutnya mempengaruhi terciptanya sebuah perilaku. Kontrol keperilakuan persepsian disamping bersama-sama dengan sikap terhadap perilaku berpengaruh pada perilaku melalui mediasi niat berperilaku, juga berpengaruh langsung pada perilaku.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab penelitian ini yaitu;

1. Apakah sikap berpengaruh pada niat mendonorkan darah?
2. Apakah norma sosial berpengaruh pada niat mendonorkan darah?
3. Apakah kontrol keperilakuan persepsian berpengaruh pada niat mendonorkan darah?
4. Apakah kontrol keperilakuan persepsian berpengaruh pada keputusan donor darah?

5. Apakah niat berpengaruh pada keputusan donor darah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut;

1. Menguji pengaruh sikap pada niat mendonorkan darah.
2. Menguji pengaruh norma sosial pada niat mendonorkan darah.
3. Menguji pengaruh kontrol berperilaku persepsian pada niat mendonorkan darah.
4. Menguji pengaruh kontrol berperilaku persepsian pada keputusan donor darah.
5. Menguji pengaruh niat pada keputusan donor darah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Teori perilaku terencana yang terdiri dari sikap, norma sosial dan kontrol berperilaku persepsi yang berpengaruh pada keputusan mendonorkan darah yang dimediasi niat. Diharapkan penelitian ini mampu mengkonfirmasi ketepatan Teori perilaku terencana dalam memprediksi suatu perilaku.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan membantu memberikan masukan bagi instansi terkait khususnya Palang Merah Indonesia (PMI) dalam upaya menyediakan dan memenuhi kebutuhan donor bagi kemanusiaan.